

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) diseluruh dunia diperkirakan 216 per 100.000 kelahiran hidup. Secara global nilai rata-rata 164 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi (AKB) pada tahun 2015 yaitu 36 per 1.000 kelahiran hidup (<https://www.who.int/life-course/about/coia/indicator-and-monitoring-framework/en/>).

Menurut data statistic kesehatan Dunia angka kematian Ibu (AKI) di Indonesia yaitu 126 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian bayi (AKB) yaitu 13,5 per 1.000 kelahiran dengan jumlah total 257.564 penduduk (World Health Statistic, 2016).

Berdasarkan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) pada tahun 2015, angka kematian ibu (AKI) sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup, terjadi penurunan AKI di Indonesia dari 390 pada tahun 1991 menjadi 305 pada tahun 2015. Sedangkan angka kematian bayi di Indonesia berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017 menunjukkan Angka Kematian Bayi (AKB) 24 per 1.000 kelahiran hidup. Dari hasil data yang sudah terekap AKI dan AKB di Indonesia masih sangat tinggi dan jauh dari target, maka dari itu Indonesia menetapkan agenda pembangunan Nasional 2015-2019 yaitu kemandirian di bidang ekonomi, berdaulat di bidang politik dan berkepribadian dalam budaya yang dikenal dengan TRISAKTI. Untuk mewujudkannya maka ditetapkan 9 agenda prioritas atau disebut dengan NAWACITA, dimana pada program ke-5 dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia yang akan dicapai melalui tiga program, yaitu program Indonesia Pintar, Program Indonesia Sehat dan Program Indonesia Kerja dan Indonesia Sejahtera. Dalam program Indonesia Sehat terdapat tiga komponen yaitu mewujudkan paradigam sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (Kemenkes RI, 2017).

